

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian lapangan (field research) yang bertujuan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menghimpun data serta informasi melalui partisipasi langsung di lapangan, dengan fokus pada sekolah SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menyajikan informasi yang komprehensif dan mendetail tentang gambaran serta kondisi problematika pembelajaran PAI, khususnya pada pembelajaran materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian metode ini berlandaskan pada pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan tersebut didasari oleh sifatnya yang deskriptif dan fokus pada analisis informasi yang diperoleh melalui pengamatan mendalam sesuai dengan pengalaman peneliti peroleh secara langsung di lokasi penelitian. Dengan demikian, data yang diperoleh bersifat lebih mendalam, kompleks, serta lebih mudah dimengerti atau memiliki cakupan yang menyeluruh.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Ajat Rujakat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. ke 1 (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 6.

Pendekatan kualitatif diterapkan pada penelitian ini. Data yang dikumpulkan tidak berupa angka yang merupakan bagian gabungan statistik, melainkan berupa data transkrip pengamatan langsung, wawancara, dokumen, serta dokumen publik.

Dalam penelitian ini, penulis menyajikan temuan terkait situasi di lapangan yang telah diteliti. Penulis akan melakukan wawancara langsung dengan responden, mengadakan observasi terhadap proses pembelajaran, serta mendokumentasikan problematika pembelajaran PAI, khususnya pada pembelajaran materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) Darul Hijrah Puteri, yang berada di Jalan Batung Rt.2, Rw. 1, Cindai Alus, Kecamatan Martapura, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan, dengan kode pos 70612.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2024 untuk melakukan penelitian pendahuluan dan akan dilanjutkan pada bulan September hingga November 2024.

### **3. Uraian Lokasi Penelitian**

Berikut adalah deskripsi umum mengenai lokasi penelitian Berikut adalah deskripsi umum mengenai lokasi penelitian:



Gambar 3.1 Peta Lokasi SMA Darul Hijrah Puteri Martapura

Adapun alasan penulis memilih SMA Darul Hijrah Puteri Martapura Tempat penelitian ini dipilih karena sekolah tersebut merupakan bagian dari pondok pesantren berbasis Islam yang memiliki fokus pada pendidikan agama dan pembentukan akhlak peserta didik. SMA Darul Hijrah Puteri menerapkan sistem pembelajaran terpadu yang menggabungkan kurikulum Gontor dengan Kurikulum Nasional, untuk menyeimbangkan pendidikan agama dan umum. Sekolah ini memiliki karakteristik unik sebagai pesantren khusus puteri yang menekankan pembelajaran berbasis akhlak dan ibadah. Program pembiasaan ibadah juga dilaksanakan untuk memperkuat Prinsip-prinsip Islam dalam aktivitas sehari-hari.

Walaupun unggul dalam pendidikan yang berbasis keagamaan, terdapat tantangan khususnya dalam pembelajaran materi Fiqh Ibadah. Tantangan tersebut meliputi perbedaan tingkat pemahaman peserta didik, pengelolaan waktu antara kurikulum formal dan kurikulum pesantren, serta penyesuaian metode pengajaran oleh guru. Faktor-faktor ini menjadi daya tarik penulis untuk meneliti problematika yang tantangan yang dialami oleh pendidik

PAI dalam mengajar Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri, serta langkah-langkah yang diterapkan untuk mengatasi kendala dalam penerapannya di lingkungan pesantren ini.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini meliputi guru Pendidikan Agama Islam (PAI), Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, serta peserta didik kelas 10 dan 11 di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. Guru PAI dipilih karena terlibat langsung dalam pembelajaran materi Fiqh Ibadah, sementara Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum bertanggung jawab atas efektivitas pembelajaran PAI, termasuk materi Fiqh Ibadah. Peserta didik dipilih untuk memahami pengalaman dan persepsi mereka terkait pembelajaran Fiqh Ibadah.

#### **2. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini berkaitan dengan metode pembelajaran, problematika, dan solusi yang diterapkan oleh guru PAI dalam mengajar materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. Fokus penelitian terletak pada tantangan pembelajaran, seperti perbedaan pemahaman peserta didik, pengelolaan waktu, dan penyesuaian metode pengajaran, serta upaya guru dalam mengatasi hambatan tersebut di lingkungan pesantren yang memadukan kurikulum nasional dan pesantren.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Informasi yang dihimpun dalam penelitian ini diklasifikasikan ke dalam dua kategori, yaitu:

a. Data pokok

Informasi utama dalam penelitian ini terdiri dari mencakup data yang berhubungan langsung sama fokus penelitian, yaitu problematika pembelajaran PAI pada proses belajar-mengajar materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. Data tersebut meliputi:

- 1) Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran materi Fiqh Ibadah, baik dari sisi guru, peserta didik, maupun faktor eksternal.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran materi Fiqh Ibadah, mencakup interaksi guru dan peserta didik, pembuatan modul ajar, metode, strategi pembelajaran, penggunaan media, serta tantangan yang dihadapi.
- 3) Solusi pembelajaran materi Fiqh Ibadah, yaitu metode penilaian, hasil evaluasi, serta kendala yang dialami.

b. Data penunjang

Data pendukung dalam penelitian ini mencakup informasi yang dianggap esensial untuk melengkapi data utama, yang meliputi:

- 1) Dokumentasi di SMA Darul Hijrah Puteri terkait dengan pembelajaran materi fikih ibadah.
- 2) Literatur tentang proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SMA.

- 3) Data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa dan guru, serta sarana prasarana pendukung proses pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan informasi dengan menggunakan:

- a. Responden yaitu 1 orang Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dan 4 orang peserta didik kelas X dan kelas XI tahun ajaran 2024/2025 yang bersekolah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.
- b. Informan yaitu Kepala Sekolah, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum yang ada di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura, yang mampu menyajikan data dan informasi lengkap yang diperoleh dari subjek penelitian.
- c. Dokumen yaitu modul ajar, arsip dan dokumen resmi yang berkaitan dengan detail pelaksanaan pembelajaran PAI pada siswa di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, penulis menerapkan berbagai metode dalam penelitian ini, di antaranya:

### 1. Wawancara

Wawancara secara langsung dengan pendidik PAI yang bertugas mengajar materi fikih ibadah guna memperoleh insight tentang pengalaman mereka dalam pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah serta

wakil kepala sekolah yang bertanggung jawab kebijakan sekolah memengaruhi proses pembelajaran serta tantangan yang dihadapi untuk memahami perspektif manajerial di sekolah tersebut. Wawancara dengan siswa untuk mengetahui pemahaman mereka tentang materi fikih ibadah dan pengalaman belajar mereka.

## 2. Observasi

Observasi langsung dalam kelas-kelas PAI yang mengajar materi fikih ibadah untuk melihat secara real-time. Observasi terhadap interaksi Interaksi yang berlangsung antara guru dan siswa, serta di antara sesama siswa selama proses pembelajaran materi fikih ibadah.

## 3. Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen resmi sekolah dan pelaksanaan pembelajaran PAI, seperti rencana pembelajaran, evaluasi, dan laporan kegiatan. Mengumpulkan materi ajar yang digunakan dalam pembelajaran materi fikih ibadah, baik berupa modul, buku teks, atau materi digital lainnya. Menganalisis dokumen-dokumen rapat atau evaluasi yang membahas masalah atau tantangan di SMA Darul Hijrah Puteri khususnya terkait pembelajaran PAI.

## Matriks

### Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumner Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data

1	<p>Problematika pembelajaran PAI pada pembelajaran materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura.</p> <p>a) Problematika yang dihadapi dalam pembelajaran materi Fiqh Ibadah, baik dari sisi guru, peserta didik, maupun faktor eksternal.</p> <p>b) Pelaksanaan pembelajaran materi Fiqh Ibadah, mencakup interaksi guru dan peserta didik, pembuatan modul ajar, metode, strategi pembelajaran, penggunaan media, serta tantangan yang dihadapi.</p> <p>c) Solusi pembelajaran materi Fiqh Ibadah, yaitu metode penilaian, hasil evaluasi, serta kendala yang dialami.</p>	<p>Guru Pendidikan Agama Islam, Peserta Didik, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum</p>	<p>Wawancara, Dokumentasi, dan Observasi</p>
2	<p>Data penunjang, meliputi:</p> <p>a) Dokumentasi modul ajar di SMA Darul Hijrah Puteri terkait</p>	<p>Arsip sekolah, modul ajar,</p>	<p>Dokumentasi dan Wawancara</p>

	<p>dengan pembelajaran materi fikih ibadah.</p> <p>b) Data mengenai latar belakang sekolah, jumlah siswa dan guru, serta sarana prasarana pendukung proses pembelajaran di SMA Darul Hijrah Puteri.</p>	<p>Data administrasi sekolah.</p>	
--	---	-----------------------------------	--

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

a. Mengamati langsung proses pembelajaran PAI pada materi Fiqh Ibadah di kelas, meliputi:

#### 1) Metode dan Pendekatan:

- a) Metode yang digunakan guru (ceramah, diskusi, demonstrasi, dll.).
- b) Pendekatan pembelajaran.
- c) Penggunaan media pembelajaran (LCD, video, modul ajar, dll.).

#### 2) Partisipasi dan Perhatian Peserta Didik:

- a) Tingkat keterlibatan siswa dalam diskusi dan tanya jawab.
- b) Keaktifan siswa dalam praktik ibadah dan simulasi.
- c) Respons siswa terhadap metode pembelajaran interaktif.

- 3) Interaksi antara Guru dan Peserta Didik:
  - a) Gaya komunikasi guru dalam menjelaskan materi.
  - b) Interaksi tanya jawab dan diskusi kelompok.
  - c) Pendekatan guru dalam memotivasi siswa.
- b. Mengamati problematika dalam pembelajaran PAI pada materi Fiqh Ibadah, meliputi:
  - 1) Kendala dalam Perencanaan Pembelajaran:
    - a) Keselarasan perencanaan pembelajaran.
    - b) Tantangan yang dihadapi guru dalam merancang modul pembelajaran.
  - 2) Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran:
    - a) Kelelahan siswa akibat jadwal pesantren yang padat.
    - b) Keterbatasan fasilitas (LCD, media interaktif, dll.).
    - c) Kesulitan dalam penerapan metode berbasis proyek atau diferensiasi.
  - 3) Tantangan dalam Asesmen Pembelajaran:
    - a) Kesesuaian teknik asesmen.
    - b) Kesulitan dalam asesmen praktik ibadah.
    - c) Fleksibilitas asesmen bagi siswa yang sering izin pulang.
- c. Mengamati langsung perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran materi Fiqh Ibadah, meliputi:
  - 1) Kesesuaian Rencana Pembelajaran:
    - a) Kesesuaian dengan Capaian Pembelajaran (CP).

- b) Fleksibilitas rencana belajar mengajar dalam menadaptasi sesuai dengan karakteristik siswa pesantren.

2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas:

- a) Implementasi metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa.
- b) Strategi guru dalam mengatasi keterbatasan media pembelajaran.
- c) Efektivitas penerapan pembelajaran berbasis proyek atau diskusi.

3) Teknik Asesmen yang Diterapkan:

- a) Penggunaan asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif.
- b) Asesmen praktik ibadah dalam bentuk simulasi atau ujian lisan (imtahan safahi).
- c) Umpan balik dan tindak lanjut bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar.

2. Pedoman Wawancara

- a. Pedoman wawancara untuk responden yaitu 1 Guru Pendidikan Agama Islam dan 2 orang peserta didik dari kelas 10 dan 11
- b. Pedoman wawancara untuk informan yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum, dan infroman lainnya

3. Pedoman Dokumentasi

- a. Dokumen
- b. Foto-foto kegiatan

- c. Alamat/Lokasi penelitian
- d. Gambaran umum Lokasi penelitian
- e. Keadaan peserta didik, guru, dan kepala sekolah SMA Darul Hijrah Puteri Martapura

## **G. Teknik Analisis Data**

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan teknik analisis data yang didasarkan pada pendekatan induktif, yaitu analisis yang didasarkan pada data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi problematika pembelajaran PAI, khususnya materi Fiqh Ibadah di SMA Darul Hijrah Puteri Martapura. Peneliti juga menerapkan pendekatan analisis data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, diterapkan secara interaktif serta berkelanjutan. Proses analisis data ini mencakup tiga tahap utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data yaitu menyusun data secara lebih ringkas dengan merangkum, menyaring, dan menyoroti informasi utama yang dianggap penting. Dengan melakukan penyederhanaan data, peneliti dapat memperoleh ilustrasi yang lebih rinci, sehingga menjadikan lebih sederhana dalam mengarah pada tahap pengumpulan data selanjutnya dan mempermudah proses informasi saat dibutuhkan.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Cet. ke 1 (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 163.

Dalam penelitian ini, tahap penyederhanaan data dilakukan melalui menyaring serta memusatkan perhatian pada informasi yang telah dikumpulkan. Informasi yang tidak memiliki relevansi dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sedangkan data yang dinilai signifikan akan disusun secara terstruktur. Contohnya, berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa, peneliti mengidentifikasi informasi yang paling relevan mengenai tantangan dalam pembelajaran PAI pada materi Fiqh Ibadah, seperti keterbatasan waktu, kondisi fisik siswa, serta kesiapan guru dalam mengajar.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah tahap menampilkan hasil reduksi data ke format yang lebih mudah dimengerti, seperti dalam bentuk tabel, diagram, atau uraian deskriptif. Pada penelitian ini, informasi yang diperoleh disusun dalam bentuk uraian deskriptif yang sistematis dan jelas untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai temuan penelitian menjelaskan problematika pembelajaran PAI di SMA Darul Hijrah Puteri. Misalnya, peneliti akan menyajikan data tentang keterbatasan media pembelajaran dengan menjelaskan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran, serta bagaimana guru mencoba mengatasi masalah tersebut.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data, di mana peneliti berencana menarik ringkasan dibuat berdasarkan informasi yang sudah dipilih dan disusun. Kesimpulan ini wajib berlandaskan pada bukti-bukti yang sah dan relevan dengan fokus penelitian. Misalnya,

peneliti dapat menyimpulkan bahwa keterbatasan waktu dan fasilitas menjadi kendala utama dalam pembelajaran PAI materi Fiqh Ibadah, sementara metode proses belajar mengajar yang interaktif misalnya melalui diskusi kelompok serta penggunaan video mampu memperdalam pemahaman siswa.

## **H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data**

Validitas data perlu diuji untuk menentukan tingkat kredibilitasnya serta memastikan keakuratan hasil studi yang telah dilaksanakan. Dalam riset ini, pendekatan yang diterapkan untuk memastikan validitas data adalah triangulasi.<sup>3</sup> Triangulasi merupakan metode guna memverifikasi keakuratan data yang diperoleh dari narasumber untuk mempertimbangkan berbagai aspek, seperti waktu dan teknik pengumpulan data.

### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber merupakan metode guna memverifikasi validitas data dengan membandingkan data yang didapatkan dari beragam referensi. Dalam studi ini, peneliti akan melakukan perbandingan data yang dikumpulkan dari beragam pihak, seperti guru, siswa, dan dokumen sekolah. Sebagai contoh, peneliti akan menelaah kesesuaian antara keterangan yang diberikan oleh guru PAI mengenai hambatan dalam pembelajaran dengan perspektif siswa serta data tertulis yang tersedia di sekolah dengan informasi yang diberikan oleh siswa tentang pengalaman mereka dalam mengikuti pelajaran. Dengan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. ke 2 (Bandung: Alfabeta, 2014), 246.

membandingkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki tingkat akurasi yang tinggi dan konsisten.

## 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode merupakan teknik untuk menguji validitas data dengan menerapkan beragam metode pengumpulan data guna memastikan keabsahannya. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan tiga pendekatan, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Contohnya, peneliti dapat membandingkan temuan hasil observasi di kelas sesuai dengan data yang didapat melalui wawancara dengan pendidik dan peserta didik. Dengan mengombinasikan berbagai metode, keakuratan dan keandalan data yang diperoleh dapat lebih terjamin.

## 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah metode untuk menguji validitas data dengan mengumpulkan informasi pada berbagai durasi guna memastikan konsistensinya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dalam rentang waktu yang berbeda. Sebagai contoh, pelaksanaan wawancara dengan pendidik dan peserta didik dapat disesuaikan pada waktu yang telah ditentukan tahap awal dan akhir penelitian untuk mengidentifikasi perubahan atau konsistensi informasi yang diperoleh apakah ada perubahan dalam persepsi atau pengalaman mereka terkait pembelajaran PAI materi Fiqh Ibadah. Dengan membandingkan data dari waktu yang berbeda, peneliti dapat memastikan bahwa temuan penelitian bersifat konsisten dan tidak hanya terjadi pada satu waktu yang spesifik.